

**BOND FUNDS**

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1.763,1330 (per 29/01/2010)

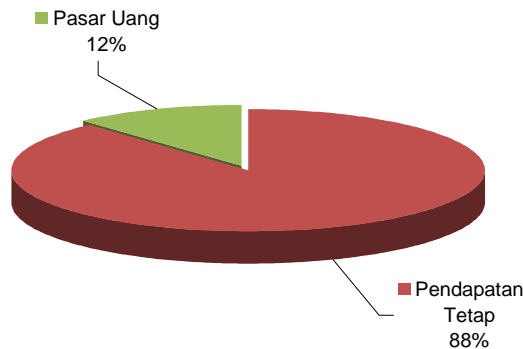
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	-	-
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset :

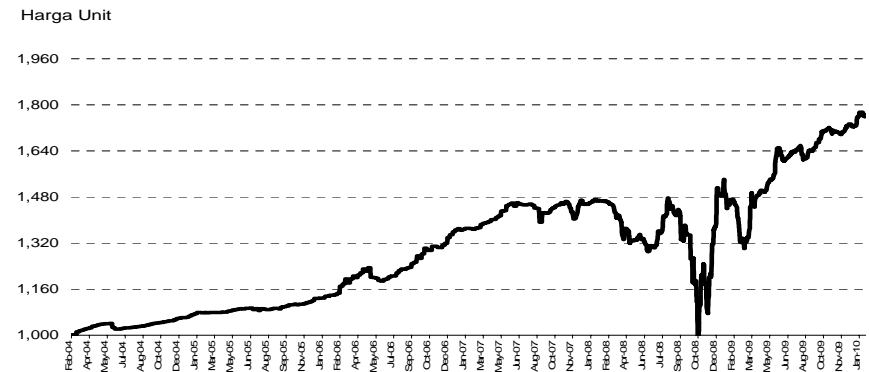


5 Penempatan Utama :

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR043	Obligasi Pemerintah – Fix	21.8
RI FR044	Obligasi Pemerintah – Fix	21.1
RI FR022	Obligasi Pemerintah – Fix	20.9
RI FR035	Obligasi Pemerintah – Fix	13.0
RI FR010	Obligasi Pemerintah – Fix	10.4

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
2.14%	20.10%	76.31%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Pasar obligasi dibuka dengan mengalir masuknya dana investor asing akibat angka inflasi Desember yang sangat baik, dimana tingkat inflasi keseluruhan tahun 2009 menjadi 2,8% yang jauh dibawah prakiraan pasar. Yield obligasi 10 tahun turun mencapai 9,5%, level terendah selama sembilan tahun terakhir. Lelang obligasi pada 12 Januari berlangsung sukses dengan pemerintah berhasil mengumpulkan Rp. 7,5 triliun (dari permintaan Rp. 14,9 triliun).
- Pemerintah juga berhasil mengumpulkan USD 2 milyar dari obligasi global dengan yield sebesar 6%; obligasi tersebut oversubscribed sebesar 2,3 kali. Namun demikian, penawaran obligasi dengan tenor 30 tahun dibatalkan karena investor mengharapkan yield yang lebih tinggi. Akibat berita yang kurang kondusif dari negara-negara Eropa, beberapa koreksi terjadi pada minggu terakhir Januari yang menyebabkan yield obligasi 10 tahun kembali menjadi 9,75%. Suku bunga acuan BI bertahan pada 6,5%.
- Dengan harga minyak tetap di bawah USD 80, anggaran pemerintah berada di posisi yang lebih baik dan karenanya, Fitch menaikkan peringkat Indonesia menjadi BB+, satu langkah lagi sebelum peringkat investment grade. Kami berpendapat pemerintah akan sementara waktu mempertahankan suku bunga di 6,5%, selama inflasi dapat dipertahankan di tingkat ini. Portofolio kami pertahankan dengan durasi netral sampai kami melihat tanda-tanda kenaikan suku bunga.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.